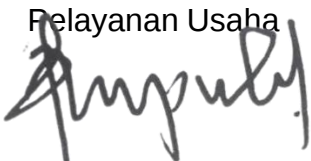


**KEGIATAN INSPEKSI
TERHADAP KSU ANALIEF
(PENYALURAN BBM (SPBU KOMPAK)
OLEH PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
BULAN FEBRUARI 2025**

No	Aspek Yang dinilai	Hasil penilaian	Saran kepada Tenant	Evidence
1	Dokumen Lingkungan	Ada		Dokumen Terlampir
2	Pemasangan IPAL dan operasionalnya	Ada, tidak operasional karena disebabkan tidak ada kegiatan pengolahan		 19 Feb 2025 10:15:58 Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara
3	Alat Pemadam API Ringan	Ada 6 unit, berfungsi dengan baik dan ditempatkan pada tempat yang mudah dijangkau		 19 Feb 2025 10:14:00 Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara

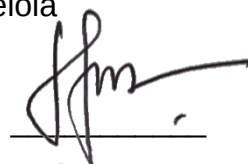
No	Aspek Yang dinilai	Hasil penilaian	Saran kepada Tenant	Evidence
4	Pemasangan papan nama perusahaan	Ada		
5	Ruang Terbuka Hijau	Terdapat RTH pada kawasan bangunan		
6	Kebersihan	Kondisi Baik dan tidak ada sampah pada area SPBU		

Diketahui :
Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan
Pelayanan Usaha

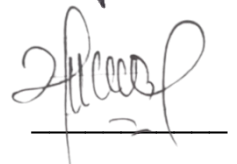

Sondang Sitompul

Sibolga, 19 Februari 2025
Petugas pada Tim Kerja Tata kelola
dan Pelayanan Usaha

1. Rayati Manik

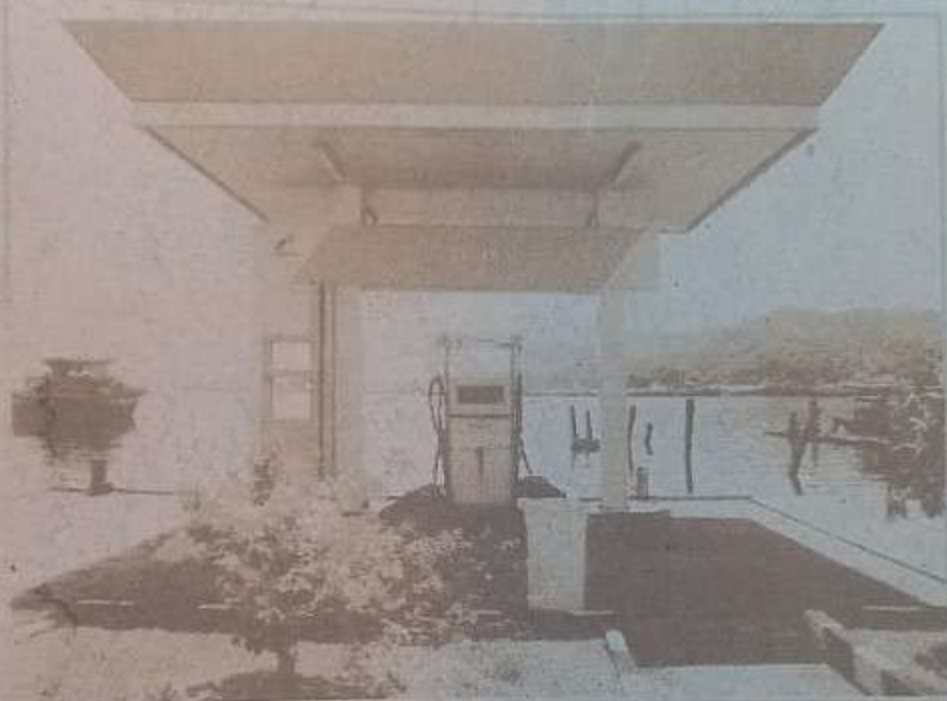


2. Ipra A. Panjaitan



KSU ANALIEF

DOKUMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
(DPLH)



SPDN 19.226.21

KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
KECAMATAN SARUDIK

**KABUPATEN TAPANULI TENGAH
2011**



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
BADAN PENGENDALIAN DAMPAK LINGKUNGAN DAERAH

Jl. Zainul Basri Hutagalung No. 5 Telp. (0631) 371553
PANDAN 22611

Pandan, 1 Agustus 2011

Nomor : 660 / 164 / BPD/2011
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Rekomendasi atas DPLH
Kegiatan **SPDN 19.226.21**
Oleh **KSU Analief**
di Kawasan Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga Kecamatan Sarudik

Kepada :
Yth. **Penanggung Jawab**
SPDN 19.226.21 KSU Analief

di-

Tempat

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : 39/KSU-A/VII/2011 tertanggal 22 Juli 2011 perihal Penyampaian Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) untuk kegiatan Pengelolaan Solar Packet Dealer Nelayan (SPDN) 19.226.21 Koperasi Serba Usaha (KSU) Analief, dan surat Nomor : 40/ KSU-A /VII/2011 tertanggal 28 Juli 2011 perihal Penyampaian Perbaikan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) Pengelolaan Solar Packet Dealer Nelayan (SPDN) 19.226.21 Koperasi Serba Usaha (KSU) Analief atas hasil Evaluasi Tim Teknis, bersama ini diberitahukan bahwa terhadap DPLH untuk kegiatan SPDN tersebut secara teknis dapat disetujui.

DPLH yang telah disetujui merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat rekomendasi ini dan menjadi acuan bagi penanggung jawab kegiatan dalam menjalankan kegiatannya dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila terjadi pemindahan lokasi kegiatan, desain dan/atau proses dan/atau kapasitas dan/atau bahan baku dan/atau bahan penolong atas usaha dan/atau kegiatan, terjadi bencana alam dan/atau lainnya yang menyebabkan perubahan lingkungan yang sangat mendasar baik sebelum maupun saat pelaksanaan kegiatan, maka penanggung jawab kegiatan wajib menyusun UKL-UPL atau AMDAL baru sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penanggung jawab **SPDN 19.226.19 KSU Analief** wajib melakukan seluruh ketentuan yang termaktub dalam DPLH dan bertanggungjawab sepenuhnya atas

pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari kegiatan **SPDN 19.226.19 KSU Analief**

Penanggung jawab **SPDN 19.226.19 KSU Analief** wajib melaporkan pelaksanaan Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup yang tercantum dalam DPLH tersebut kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah dan instansi-instansi sektor terkait setiap 6 (enam) bulan sekali terhitung sejak tanggal diterbitkannya surat rekomendasi ini.

Selanjutnya Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah dan instansi-instansi terkait melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan ketentuan-ketentuan yang wajib dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan yang tercantum dalam perizinan sebagaimana dimaksud.

Demikian surat rekomendasi ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

KEPALA BAPEDA DA KABUPATEN
TAPANULI TENGAH



Drs. YOHANNES SIMANULLANG
PEMBINA TK.I
NIP. 010238521

Tembusan Yth. :

1. Bupati Tapanuli Tengah, sebagai laporan ;
2. Kepala Dinas Perdagangan, Industri, Koperasi dan Penanaman Modal Kabupaten Tapanuli Tengah, di Pandan ;
3. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Tapanuli Tengah, di Pandan ;
4. Kepala Pertamina Depot Sibolga, di Sibolga.

**TANGGAPAN DAN SARAN PERBAIKAN DARI TIM TEKNIS BAPEDALDA
KABUPATEN TAPANULI TENGAH TERHADAP DPLH SPDN 19.226.21 KSU
ANALIEF KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
TANGGAL 26 JULI 2011**

No	Hasil Evaluasi	Hal	Saran/ Perbaikan
1.	Pada Bab I point 8. Saluran Air, perbaiki kata "limpasan" menjadi "limpahan"	16	Telah diperbaiki sesuai dengan saran
2.	Pada Bab IV. Informasi Kualitas Lingkungan bagian 5. Kesehatan masyarakat poin 4, ganti kata "jumlah" menjadi "jumlah"	37	Telah diperbaiki sesuai dengan saran
3.	Pada Bab V. Dampak Lingkungan yang Akan Terjadi, perbaiki kata "Damapak" menjadi "Dampak"	40	Telah diperbaiki sesuai dengan saran
4.	Pada Bab V. Dampak Lingkungan yang Akan Terjadi, perbaiki kata "Ekonoki", "damapak" dan "mnaka" menjadi "ekonomi", "dampak" dan "maka"	42	Telah diperbaiki sesuai dengan saran
5.	Pada Bab V. Dampak Lingkungan yang Akan Terjadi, hilangkan kata "alif"	42	Telah diperbaiki sesuai dengan saran
6.	Pada Bab. IV. Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pemantauan Lingkungan Hidup, perbaiki kata "sebgai" menjadi "sebagai".	46	Telah diperbaiki sesuai dengan saran
7.	Pada Bab. IV. Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pemantauan Lingkungan Hidup, perbaiki kata "penyimpana" menjadi "penyimpanan".	47	Telah diperbaiki sesuai dengan saran
8.	Pada Bab. IV. Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pemantauan Lingkungan Hidup, perbaiki kata "membersihkan" menjadi "membersihkan".	49	Telah diperbaiki sesuai dengan saran
9.	Pada bagian Pemantauan Lingkungan Hidup, perbaiki kata "linglungann" dan "penyimpana" menjadi "lingkungan" dan "penyimpanan"	54	Telah diperbaiki sesuai dengan saran

Demikian disampaikan, untuk ditindak lanjuti. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sarudik, 29 Juli 2011
SPDN 19.226.21 KSU ANALIEF

MUHAMMAD AZRAN SINAGA
KETUA

KSU ANALIEF
Tapanuli Tengah Tahun 2011

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah adalah salah satu daerah yang memiliki wilayah laut yang luas, sehingga untuk memanfaatkan hasil laut tersebut masyarakat memerlukan sarana transportasi laut yang baik. Salah satu pendukung kelancaran transportasi laut adalah tersedianya bahan bakar minyak yang mudah didapatkan, efisien, efektif dan berkesinambungan. Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan penyalur minyak yang digunakan oleh armada/kapal-kapal perikanan nelayan. .

Solar Packet Dealer Nelayan (SPDN) 19.226.21 Koperasi Serba Usaha (KSU) Analief adalah salah satu usaha dan/atau kegiatan yang berada di Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Kelurahan Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. Kegiatan Solar Packet Dealer Nelayan (SPDN) 19.226.21 Koperasi Serba Usaha (KSU) Analief meliputi Pengadaan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak Solar secara Kontinu sesuai kebutuhan yang diperlukan armada/kapal perikanan.

Solar Packet Dealer Nelayan (SPDN) 19.226.21 Koperasi Serba Usaha (KSU) Analief yang memanfaatkan lokasi seluas $\pm 200 \text{ m}^2$ milik Pelabuhan Perikanan Nusantara, memiliki besaran penyaluran solar sebanyak 126 ton/bulan atau $\pm 148 \text{ KL/bulan}$.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, Solar Packet Dealer Nelayan (SPDN) 19.226.21 Koperasi Serba Usaha (KSU) Analief sadar bahwa

2. Tujuan dan Kegunaan DPLH

a. Tujuan

Tujuan dari Penyusunan DPLH Solar Packet Dealer Nelayan (SPDN) 19.226.21 Koperasi Serba Usaha (KSU) Analief secara garis besar adalah mengetahui kondisi lingkungan sekitar usaha dan/atau kegiatan sehingga dapat dikembangkan suatu system yang baik dalam melakukan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pemantauan Lingkungan Hidup.

b. Kegunaan

Kegunaan DPLH ini :

- Sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Solar Packet Dealer Nelayan (SPDN), agar dapat meminimalisasi dampak negatif yang mungkin akan terjadi.
- Sebagai acuan dalam melaksanakan penataan, pencegahan, pengendalian dan penanggulangan dampak negatif yang diakibatkan oleh pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Solar Packet Dealer Nelayan (SPDN) yang berkaitan dengan DPLH.
- Sebagai instrument pengikat dan alat bukti dalam menilai ketaatan/kepatuhan para pengusaha/pemrakarsa/penanggung jawab suatu usaha dan/atau kegiatan dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup untuk menjaga kualitas lingkungan hidup.

3. Dasar Hukum

a. Undang-Undang

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 1982 tentang tanda Daftar Perusahaan (TDP)
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2004 tentang Jalan.
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Darat.

12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang
Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
13. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang
Kesehatan.

b. Peraturan Pemerintah

1. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis
Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian
Pencemaran Udara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 1999 tentang Perubahan
Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 Tentang
Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan
Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan
Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
6. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan
Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2002 tentang Badan
Pengaturan Penyediaan dan Pendistribusian BBM dan Kegiatan
Usaha pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa.

8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan daerah provinsi dan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota.

c. Peraturan/Keputusan Menteri dan Kepala BAPEDAL

1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air
2. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 127 Tahun 2002 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 11 Tahun 2006 tentang Jenis Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
4. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 14 Tahun 2010 Tentang Dokumen Lingkungan Hidup Bagi Usaha dan/atau Kegiatan yang Telah Memiliki Izin Usaha dan/atau Kegiatan Tetapi Belum Memiliki Dokumen Lingkungan Hidup
5. Keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Nomor Kep-01/BAPEDAL/09/1995 tentang tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
6. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor Kep.13/MENLH/3/1995 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak.

7. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor Kep.48/MENLH/11/1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan.
8. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor Kep.50/MENLH/11/1996 Tentang Baku Tingkat Kebauan.
9. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 105 Tahun 1998 tentang Gudang.
10. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 289 Tahun 2001 tentang Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907 Tahun 2002 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum (menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416 Tahun 1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air : Khusus Air Minum.
12. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 142 Tahun 2003 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
13. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 9 Tahun 2006 tentang Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

BAB IV INFORMASI KUALITAS LINGKUNGAN

1. Kondisi Iklim

Lokasi Kegiatan SPDN 19.226.21 KSU Analief di Kecamatan Sarudik yang merupakan wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah ini merupakan daerah beriklim tropis dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Dalam Periode bulan Januari – Desember 2010 suhu udara maksimum mencapai $32,703^{\circ}\text{C}$ dan suhu minimum $20,80^{\circ}\text{C}$. Rata-rata suhu udara di Kabupaten Tapanuli Tengah selama Tahun 2010 sebesar $26,03^{\circ}\text{C}$. (sumber : Tapteng Dalam angka Tahun 2010)

Di Kabupaten Tapanuli Tengah Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juni sampai September dan musim penghujan biasanya terjadi pada bulan November sampai bulan Maret, diantara kedua musim itu diselingi oleh musim pancaroba. (sumber : Tapteng Dalam angka Tahun 2010)

Data Curah hujan, Hari Hujan, Penyinaran Matahari rata-rata, Kecepatan Angin rata-rata, dan penguapan rata-rata di Kabupaten Tapanuli Tengah selama enam tahun terakhir dapat terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Tabel Data Curah Hujan, Hari Hujan, Penyinaran Matahari Rata-Rata, Kecepatan Angin Rata-Rata, dan Penguapan Rata-Rata di Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2003-2009.

Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan	Penyinaran Matahari (%)	Kecepatan Angin (knot)	Penguapan (mm)
Januari	342,3	18,0	57,0	7,4	5,6
Februari	241,1	13,0	54,0	6,7	4,9
Maret	430,8	23,0	69,0	7,3	5,0
April	341,0	19,0	61,0	7,0	5,5
Mei	219,7	21,0	75,0	7,1	5,2

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Kualitas Air Limbah SPDN 19.226.21 KSU Analief Kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

No	Parameter (PerMenLH No.4 Thn 2007)	Hasil Analisa		Satuan	Acuan Metode
		Oil Catcher	Limbah Sekitar Laut		
1.	pH	6,88	7,25	-	Potensiometri
2.	Minyak dan Lemak	1,5	1,7	mg/l	JIS K-0102-24.2
3.	Karbon Organik Total	14,5	16,2	mg/l	Anatoc

Sumber : UPT Laboratorium Lingkungan Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara, 2011

3. Flora dan Fauna

Flora (tumbuhan) yang diinventarisasi di sekitar Lokasi Kegiatan SPDN 19.226.21 KSU Analief Kelurahan Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah dan pemukiman penduduk, dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Jenis Flora yang terdapat di sekitar lokasi SPDN 19.226.21 KSU Analief

No	Nama Daerah	Nama Latin	Suku	Keterangan
1.	Adam Hawa	<i>Rhoeo discolor</i>	Commelinaceae	KL
2.	Anggrek	<i>Dendrobium sp.</i>	Orchidaceae	KL
3.	Belimbing	<i>Averhoa cerambola</i>	Oxalidaceae	KL
4.	Bunga jarum	<i>Ixora frondosa</i>	Rubiaceae	KL
5.	Bungan Jengkol	<i>Euphorbia milii</i>	Euphorbiaceae	KL
6.	Bunga kertas	<i>Bougenville spectabilis</i>	Nyctaginaceae	KL
7.	Bunga lili	<i>Anthurium sp.</i>	Araceae	KL
8.	Bunga tapak dara	<i>Catharantus roseus</i>	Apocynaceae	KL
9.	Cabe merah	<i>Capsicum anuum</i>	Solanaceae	KL
10.	Cemara gunung	<i>Casuarina sp.</i>	Casuarinaceae	KL
11.	Cemara kipas	<i>Thuja Orientalis</i>	Casuarinaceae	KL
12.	Coklat	<i>Theobroma cacao</i>	Sterculiaceae	KL
13.	Durian	<i>Durio Zibethinus</i>	Bombacaceae	KL
14.	Embancang	<i>Mangifera foetida</i>	Anacardiaceae	KL
15.	Jambu air	<i>Eugenia aquaea</i>	Myrtaceae	KL
16.	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Myrtaceae	KL
17.	Jeruk	<i>Citrus sp.</i>	Rutaceae	KL
18.	Lalang	<i>Imperata cylindrica</i>	Poaceae	KL
19.	Kamboja jepang	<i>Adenium sp.</i>	Apocynaceae	KL
20.	Kepuk	<i>Ceiba petrande</i>	Bombacaceae	KL
21.	Karet	<i>Havea brasiliensis</i>	Euphorbiaceae	KL
22.	Karet Ficus	<i>Ficus elastica</i>	Moraceae	KL
23.	Kecombrang	<i>Nicplae Specioa</i>	Zingiberaceae	KL
24.	Keladi Hias	<i>Caladium bicolor</i>	Araceae	KL
25.	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Arecaceae	KL
26.	Kelapa sawit	<i>Elaeis quineensis</i>	Arecaceae	KL
27.	Kembang sepatu	<i>Hibiscus tilicaeus</i>	Malvaceae	KL
28.	Mahoni	<i>Swetenia Mahagoni</i>	Meliaceae	KL

29	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	Anacardiaceae	KL
30	Mawar	<i>Rosa spp.</i>	Rosaceae	KL
31	Melati	<i>Jasminum spp.</i>	Oleaceae	KL
32	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Rubiaceae	KL
33	Nangka	<i>Artocarpus integra</i>	Moraceae	KL
34	Nenas	<i>Ananas cosmoecus</i>	Bromeliaceae	KL
35	Oleander	<i>Nerium Oleander</i>	Apocynaceae	KL
36	Pacar air	<i>Impatiens batumina</i>	Balsaminaceae	KL
37	Paku Srg Burung	<i>Asplenium sp.</i>	Polypodiaceae	KL
38	Pandan Hies	<i>Pandanus sp.</i>	Pandanaceae	KL
39	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae	KL
40	Petai Cina	<i>Leucaena leucocephala</i>	Mimosaceae	KL
41	Pinang	<i>Areca cathoca</i>	Arecaceae	KL
42	Pinang-pinangan	<i>Raphis exilis</i>	Arecaceae	KL
43	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	Musaceae	KL
44	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i>	Mimosaceae	KL
45	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>	Sapindaceae	KL
46	Runput jarum	<i>Andropogon adicukatus</i>	Poaceae	KL
47	Rumput pahit	<i>Axonopus compressus</i>	Poaceae	KL
48	Rumput teki	<i>Kyllinga sp.</i>	Cyperaceae	KL
49	Serai	<i>Andropogon nordus</i>	Poaceae	KL
50	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	Annonaceae	KL
51	Tales	<i>Colocasia esculenta</i>	Araceae	KL
52	Tebu	<i>Saccharum officinale</i>	Poaceae	KL
53	Ubi kayu	<i>Manihot utilisima</i>	Euphorbiaceae	KL

KL = Kenampakan langsung

Fauna (hewan) yang diinventarisasi di sekitar Lokasi Kegiatan SPDN 19.226.21 KSU Analief Kelurahan Pondok batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah dan pemukiman Penduduk, dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Jenis Fauna yang terdapat di sekitar lokasi SPDN 19.226.21 KSU Analief

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Pengamatan	Status
MAMALIA				
1.	Anjing	<i>Canis sp.</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
2.	Kera	<i>Macaca Fascicularis</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
3.	Kucing	<i>Felis Familiaris</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
4.	Tikus	<i>Rattus brevicaudatus</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
AVES				
1.	Ayam	<i>Gallus sp.</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
2.	Burung Gereja	<i>Passer Mantanus</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
3.	Burung layang-layang	<i>Appus affinis</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
4.	Tekukur	<i>Capsychus malabaricus</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
5.	Merpati	<i>Columba livia</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
6.	Terocok	<i>Pichnotus goiavier</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
REPTILIA				
1.	Kadal	<i>Mabouya multifasciata</i>	IM	Liar/Tidak dilindungi
2.	Toke'	<i>Gecko gecko</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
3.	Cicak	<i>Hamidactylus sp.</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi

4.	Bunglon	<i>Calotes jubates</i>	IM	Liar/Tidak dilindungi
AMPHIBI				
1.	Katak	<i>Rana sp</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
2.	Kodok puru	<i>Bufo sp.</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
INSEKTA				
1.	Nyamuk	<i>Culicidae</i>	L	Liar/Tidak dilindungi
2.	Lalat	<i>Muscidae</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
3.	Kupu-kupu	<i>Aeshinidae</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
4.	Semut	<i>Formicidae</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
5.	Belalang	<i>Lacusta sp</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
6.	Capung	<i>Aeshinidae</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
7.	Tawon	<i>Vespidae</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi
8.	Kecoa	<i>Periplaneta americana</i>	KL	Liar/Tidak dilindungi

KL = Kenampakan Langsung

IM = Informasi Masyarakat

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa sekitar lokasi SPDN 19.226.21 KSU Analief tidak ada jenis-jenis Flora yang dilindungi dari kepunahan. Demikian juga halnya dengan jenis-jenis Fauna, tidak ada jenis fauna yang dilindungi atau pun langka. Yang perlu mendapat perhatian adalah fauna yang dapat bertindak sebagai vektor penyakit, seperti kecoa, nyamuk, tikus dan kucing.

4. Lingkungan Sosial

SPDN 19.226.21 KSU Analief merupakan salah satu kegiatan yang berada di wilayah Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Kegiatan SPDN ini akan mempengaruhi lingkungan sosial ekonomi dan lingkungan sosial budaya di sekitar lokasi kegiatan.

1. Demografi

Secara administratif SPDN 19.226.21 KSU Analief berada di Jl. Gatot Subroto Kelurahan Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Luas Kecamatan Sarudik



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
BADAN LINGKUNGAN HIDUP
UPT LABORATORIUM LINGKUNGAN
Jln. : H. M. Said No. 25 Telepon : (061) 4526552 MEDAN



LAPORAN HASIL PENGUJIAN
Nomor: 01 /BLH.SU-UPT.LL/VIII/2011

1. Informasi Pelanggan

1.1 Nama : BAPEDALDA TAPANULI TENGAH
1.2 Personil Penghubung : H. Panggabean

2. Informasi Contoh Uji

2.1 No. Identifikasi : AIR SUMUR (AIR BAKU) SPDN KOPERASI ANALIF

AIR LIMBAH SPDN KOPERASI ANALIF

- Oil Catcher
- Limbah Sekitar Laut

2.2 Tanggal diterima : 25 Juli 2011
2.3 Tanggal Pengujian : 25 Juli s/d 01 Agustus 2011

3. Pengambilan Contoh Uji : Oleh Pelanggan





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
BADAN LINGKUNGAN HIDUP
UPT LABORATORIUM LINGKUNGAN
Jln. : H. M. Said No. 25 Telepon : (061) 4526552 MEDAN



4. Informasi Hasil Pengujian

Air Sumur

No	Parameter	Hasil Analisa	Satuan	Acuan Metode
1.	pH	7,65		Potensiometri
2.	Suhu*	29,3	°C	Potensiometri
3.	Kekeruhan*	6,85	NTU	Turbidimetri
4.	Kesadahan*	42,6	mg/L	Calmagite Colorimetric Method
5.	Cl*	3,2	mg/L	Argentometri
6.	TDS	132	mg/L	Konduktimetri
7.	SO ₄	5	mg/L	Sulvaver-4
8.	Cl ₂ *	< 0,01	mg/L	DPD Method
9.	F*	< 0,01	mg/L	SNI 06-2482-1991
10.	NH ₃ -N	0,07	mg/L	Salicylate Methode
11.	NO ₂ *	0,02	mg/L	Cadmium Reduction
12.	NO ₃ *	1,3	mg/L	Diazotization Methode
13.	CN ⁻	0,001	mg/L	Pyridine Pyrozone
14.	Mn	< 0,001	mg/L	Atomisasi
15.	Zn	0,20	mg/L	Atomisasi
16.	Cu	< 0,004	mg/L	Atomisasi
17.	Cd	0,01	mg/L	Atomisasi
18.	As	< 0,0001	mg/L	Atomisasi
19.	Se	< 0,0001	mg/L	Atomisasi
20.	Total Coliform*	2250	jml/100ml	MPN
21.	Fecal.Coliform*	Nihil	jml/100ml	MPN





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
BADAN LINGKUNGAN HIDUP
UPT LABORATORIUM LINGKUNGAN
Jln. : H. M. Said No. 25 Telepon : (061) 4526552 MEDAN



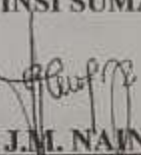
Air Limbah

No	Parameter	Hasil Analisa		Satuan	Acuan Metode
		Oil Catcher	Limbah Sekitar Laut		
1.	pH				
2.	Minyak dan Lemak	6,88	7,25		Potensiometri
3.	TOC*	1,5	1,7	mg/L	JIS K-0102-24.2
		14,5	16,2	mg/L	Anatoc

- Catatan :
1. Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang di uji.
 2. Laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan sebahagian atau seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium
 3. Tanda (*) diluar Ruang Lingkup Akreditasi

Medan, 02 Agustus 2011

KEPALA UPT LABORATORIUM LINGKUNGAN
BLH PROVINSI SUMATERA UTARA


Ir. HENNY J.M. NAINGGOLAN, MSI
PENATA TINGKAT I
NIP.196810181996032003